

## KATA PENGANTAR

Ucapan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas semesta karunia kesehatan dan segala pertolongan-Nya sehingga studi yang ditempuh selama empat tahun dapat berjalan lancar meski tidak sedikit himpitan yang dihadapi oleh penulis. Dari segala bentuk proses studi, skripsi ini merupakan klimaks akademik untuk mencapai Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Skripsi dengan judul *Geografi Dialek Bahasa Jawa di Desa Paciran Kabupaten Lamongan* ini mengkaji mengenai pemetaan variasi dialek di Desa Paciran Kabupaten Lamongan yang memfokuskan pada ranah fonologi dan leksikal. Dengan tersusunnya skripsi ini, perlu kiranya penulis sampaikan ucapan tulus terima kasih dan penghargaan yang mendalam kepada pihak-pihak berikut ini.

1. Wahyu Widodo, M.Hum, pembimbing sekaligus inspirator yang penuh kearifan, kesabaran, ketelatenan, dan keikhlasan mengarahkan penulis serta kemurahan hati dan kebijaksanaan menyumbangkan segala ilmu dan buku untuk penulis.
2. Putri Kumala Dewi, M.Pd, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang bersedia membantu kelancaran proses administrasi.
3. Dany Ardhian, M.Hum, dosen penguji yang telah memberikan masukan dan bimbingan atas kekurangan yang terdapat di dalam skripsi.
4. Ika Mazkia Izzati rekan seperjuangan yang telah mengenalkan Desa Paciran kepada penulis, membantu penulis untuk mengenal masyarakat Desa Paciran

lebih dalam, meluangkan waktu, dan memberikan tempat berteduh penulis selama proses observasi.

5. Doni Herviyanto, S.Pt. dengan segala kesabaran dan keikhlasan bersedia meluangkan waktunya membantu penulis saat proses penelitian berlangsung.

6. Imam Arifa'illah Syaiful Huda, S.Pd. tanpa rasa pamrih ikhlas membantu dan mengajari penulis membuat peta yang bukan merupakan keahlian penulis serta subbidang yang sama sekali belum pernah dijamah oleh penulis.

7. Bapak Mochamad Ali, Bapak Rohidin, Ibu Sumiah, dan Bapak Mutadi dengan keikhlasannya telah bersedia menjadi informan penelitian. Bapak Fatah Ashari yang telah menyediakan data-data terkait penelitian yang dibutuhkan oleh penulis.

8. Ibunda Kurniati, ayahanda Ganesalingan Paramasivam, ayahanda Susilo, Diah Puspa, Hikmah Tri Prihatini, dan nenek terkasih yang memberikan embun kasih, motivasi, dan dukungan tiada henti kepada penulis.

9. Rekan seperjuangan penulis (Fajri, Fida', Rifqia, Ningrum, dan Jufita) yang memberikan dukungan kepada penulis dari awal hingga akhir proses berjalannya penulisan skripsi.

Terlepas dari rasa terima kasih penulis, penulisan skripsi ini akan lebih sempurna jika adanya kritik dan saran yang membangun. Diharapkan penelitian ini dapat membantu kemajuan di bidang akademik dan kebahasaan.

Malang, 21 Agustus 2015

Apriyani Purwaningsih

## ABSTRAK

Purwaningsih, Apriyani. 2015. **Geografi Dialek Bahasa Jawa di Desa Paciran Kabupaten Lamongan**. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya.  
Pembimbing: Wahyu Widodo, M.Hum.

Kata Kunci: Dialek, Bahasa Jawa Pesisiran, Desa Paciran, variasi fonologi, dan variasi leksikal

Desa Paciran dipilih sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan (1) secara geografis desa tersebut terbagi menjadi dua wilayah, yaitu *njar lor* dan *njar kidul* yang dipisahkan oleh jalan raya Pantura, (2) Desa Paciran memiliki kultur yang berbeda pada kedua sub-masyarakatnya. *njar lor* mayoritas bermata pencaharian sebagai nelayan, sedangkan *njar kidul* bermata pencaharian beragam seperti petani, kuli batu, wiraswasta, dan lain-lain. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) membuktikan bahwa jalur Pantura dan sungai menyebabkan perbedaan gejala kebahasaan pada penduduk Desa Paciran, (2) memetakan gejala kebahasaan dari segi fonologi dan leksikal, (3) menemukan kekhasan Bahasa Jawa Pesisiran (selanjutnya BJP).

Penyediaan data dilakukan dengan cara cakap semuka dengan empat informan terpilih dari empat daerah penelitian. Data penelitian ini berasal dari performansi daftar Swadesh yang dimodifikasi oleh R. Blust sejumlah 200 glos, medan makna “aktivitas” sejumlah 80 glos, dan medan makna “alat” sejumlah 52 glos. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Data dianalisis dari segi fonologi dan leksikal, dihitung menggunakan rumus dialektometri, serta dipetakan menjadi peta bahasa dan berkas isoglos.

Temuan dalam penelitian ini adalah (1) berkas isoglos fonologi memiliki lima pola persebaran dan berkas isoglos leksikal memiliki 4 pola persebaran sehingga membentuk pola persebaran DP 2-1-3-4; (2) variasi fonologi terwujud dari variasi alofon, penambahan bunyi, pengurangan bunyi, pergeseran bunyi, penurunan bunyi pada suku kata tertutup, dan substitusi bunyi; (3) variasi leksikal disebabkan oleh onomasiologis, semasiologis, dan duplikasi; (4) dari penghitungan dengan rumus dialektometri terdapat perbedaan wicara dan subdialek pada tataran fonologis, sedangkan pada tataran leksikal tidak terdapat perbedaan; (4) kekhasan BJP adalah pada tiga hal, yaitu fonem vokal dan gugus konsonan, afiksasi, dan partikel.

## ABSTRACT

Purwaningsih, Apriyani. 2015. **Dialect Geography of Javanese in Paciran Village Lamongan Regency**. Study Program of Indonesian Education, Department of Languages and Literature. Faculty of Cultural Studies, Brawijaya University.

Supervisor: Wahyu Widodo, M.Hum.

Keywords: Dialect, Coastal Javanese, Paciran Village, phonology variation, lexical variation

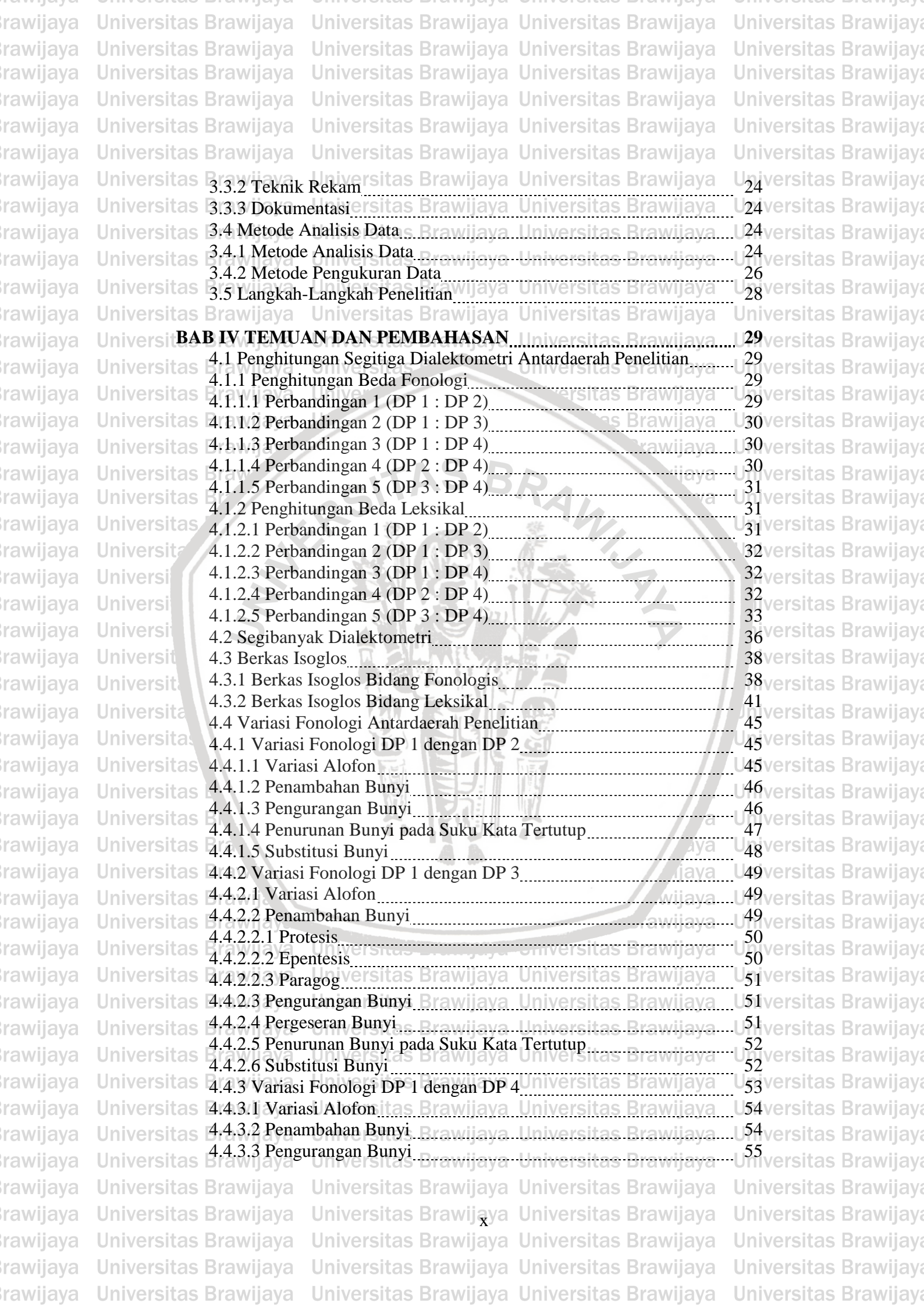
Paciran village was selected as the research location with consideration of (1) geographically the village is divided into two areas, *njar lor* and *njar kidul* which are separated by Pantura highway, (2) Paciran village has different culture in its both sub-societies. Majority of *njar lor* people jobs as fishermen, while the *njar kidul* people jobs in various jobs as farmers, stone labors, entrepreneurs, and so on. The research aims to (1) prove that Pantura track and the river are causing the difference of linguistic phenomenon on Paciran village people, (2) map the linguistic phenomenon from the perspective of phonology and lexical, (3) find out the characteristic of Javanese Coastal Language (BJP hereinafter)

In addition, by doing in-depth interviews with four selected informants from four research areas. The data source came from Swadesh list performance modified by R. Blust in number of 200 glosses, meaning field of “activity” in number of 80 glosses, and meaning field of “tool” in number of 52 glosses. This research used quantitative method with survey approach. The data was analyzed in terms of phonology and lexical, which were calculated by using dialectometry formula, and mapped into language map and isogloss file.

The findings of this research are (1) phonology isogloss has five designs and lexical isogloss has four designs of dialect spread thus forming 2-1-3-4 design of dialect spread (1) phonology variation was formulated from allophone variation, sound addition, sound reduction, sound movement, sound digression on closed syllables, and sound substitution; (2) lexical variation was caused by onomasiological, semasiological, and reduplication; (3) from the calculation by using dialectometry, there are speech and sub-dialect differences in the level of phonological, while there is no difference in the level of lexical; (4) BJP has three characteristics, they are phoneme, vocal and consonant clusters, affixation, and particle.

## DAFTAR ISI

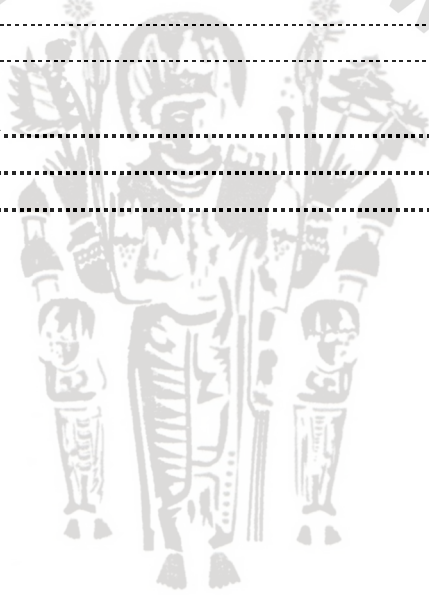
<b>SAMPUL DALAM</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN DAN TANDA</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan	5
1.4 Hipotesis	6
1.5 Definisi Operasional	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	<b>7</b>
2.1 Tinjauan Pustaka	7
2.2 Kerangka Teori	10
2.2.1 Geografi Dialek	10
2.2.2 Daftar Swadesh dan Kosakata Lainnya	11
2.2.3 Fonetik	12
2.2.3.1 Penamaan Bunyi Konsonan	12
2.2.3.2 Penamaan Bunyi Vokal	13
2.2.4 Dialektometri	14
2.2.5 Peta Bahasa	15
2.2.6 Isoglos	16
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	<b>17</b>
3.1 Jenis Penelitian	17
3.2 Data dan Sumber Data	18
3.2.1 Data	18
3.2.2 Sumber Data	18
3.2.2.1 Populasi	18
3.2.2.2 Sampel	21
3.2.3 Informan	22
3.3 Teknik Pengumpulan Data	23
3.3.1 Teknik Cakap Semuka	23



3.3.2 Teknik Rekam	24
3.3.3 Dokumentasi	24
3.4 Metode Analisis Data	24
3.4.1 Metode Analisis Data	24
3.4.2 Metode Pengukuran Data	26
3.5 Langkah-Langkah Penelitian	28
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN</b>	<b>29</b>
4.1 Penghitungan Segitiga Dialektometri Antardaerah Penelitian	29
4.1.1 Penghitungan Beda Fonologi	29
4.1.1.1 Perbandingan 1 (DP 1 : DP 2)	29
4.1.1.2 Perbandingan 2 (DP 1 : DP 3)	30
4.1.1.3 Perbandingan 3 (DP 1 : DP 4)	30
4.1.1.4 Perbandingan 4 (DP 2 : DP 4)	30
4.1.1.5 Perbandingan 5 (DP 3 : DP 4)	31
4.1.2 Penghitungan Beda Leksikal	31
4.1.2.1 Perbandingan 1 (DP 1 : DP 2)	31
4.1.2.2 Perbandingan 2 (DP 1 : DP 3)	32
4.1.2.3 Perbandingan 3 (DP 1 : DP 4)	32
4.1.2.4 Perbandingan 4 (DP 2 : DP 4)	32
4.1.2.5 Perbandingan 5 (DP 3 : DP 4)	33
4.2 Segibanyak Dialektometri	36
4.3 Berkas Isoglos	38
4.3.1 Berkas Isoglos Bidang Fonologis	38
4.3.2 Berkas Isoglos Bidang Leksikal	41
4.4 Variasi Fonologi Antardaerah Penelitian	45
4.4.1 Variasi Fonologi DP 1 dengan DP 2	45
4.4.1.1 Variasi Alofon	45
4.4.1.2 Penambahan Bunyi	46
4.4.1.3 Pengurangan Bunyi	46
4.4.1.4 Penurunan Bunyi pada Suku Kata Tertutup	47
4.4.1.5 Substitusi Bunyi	48
4.4.2 Variasi Fonologi DP 1 dengan DP 3	49
4.4.2.1 Variasi Alofon	49
4.4.2.2 Penambahan Bunyi	49
4.4.2.2.1 Protesis	50
4.4.2.2.2 Epentesis	50
4.4.2.2.3 Paragog	51
4.4.2.3 Pengurangan Bunyi	51
4.4.2.4 Pergeseran Bunyi	51
4.4.2.5 Penurunan Bunyi pada Suku Kata Tertutup	52
4.4.2.6 Substitusi Bunyi	52
4.4.3 Variasi Fonologi DP 1 dengan DP 4	53
4.4.3.1 Variasi Alofon	54
4.4.3.2 Penambahan Bunyi	54
4.4.3.3 Pengurangan Bunyi	55

4.4.3.4 Substitusi Bunyi	55
4.4.4 Variasi Fonologi DP 2 dengan DP 4	56
4.4.4.1 Variasi Alofon	57
4.4.4.2 Penambahan Bunyi	57
4.4.4.3 Pengurangan Bunyi	58
4.4.4.4 Penurunan Bunyi pada Suku Kata Tertutup	58
4.4.4.5 Substitusi Bunyi	59
4.4.5 Variasi Fonologi DP 3 dengan DP 4	60
4.4.5.1 Penambahan Bunyi	60
4.4.5.2 Pengurangan Bunyi	60
4.4.5.3 Pergeseran Bunyi	61
4.4.5.4 Substitusi Bunyi	61
4.5 Variasi Leksikal Antardaerah Penelitian	62
4.5.1 Variasi Leksikal DP 1 dengan DP 2	63
4.5.1.1 Onomasiologis	63
4.5.1.2 Semasiologis	64
4.5.1.3 Reduplikasi	65
4.5.2 Variasi Leksikal DP 1 dengan DP 3	66
4.5.2.1 Onomasiologis	66
4.5.2.2 Semasiologis	67
4.5.2.3 Reduplikasi	67
4.5.3. Variasi Leksikal DP 1 dengan DP 4	68
4.5.3.1 Onomasiologis	68
4.5.3.2 Semasiologis	69
4.5.3.3 Reduplikasi	69
4.5.4 Variasi Leksikal DP 2 dengan DP 4	70
4.5.4.1 Onomasiologis	70
4.5.4.2 Semasiologis	71
4.5.4.3 Reduplikasi	71
4.5.5 Variasi Leksikal DP 3 dengan DP 4	72
4.5.5.1 Onomasiologis	72
4.5.5.2 Semasiologis	73
4.5.5.3 Reduplikasi	74
4.6 Faktor-Faktor Pembeda Dialek	76
4.6.1 Letak Geografi	76
4.6.2 Jenis Pekerjaan	77
4.6.3 Tingkat Mobilitas	79
4.7 Kekhasan Bahasa Jawa Pesisiran	81
4.7.1 Fonem Bahasa Jawa Peisiran	81
4.7.2 Afiksasi Bahasa Jawa Peisiran	82
4.7.3 Partikel Bahasa Jawa Pesisiran	82
4.8 Perbedaan Bahasa Jawa Pesisiran Jawa Timur dengan Bahasa Jawa Baku	82
4.8.1 Penurunan Bunyi pada Suku Kata Tertutup	83
4.8.1.1 Penurunan Bunyi Vokal /i/ Menjadi Vokal /e/	83
4.8.1.2 Penurunan Bunyi Vokal /i/ Menjadi Vokal /e/	83

4.8.1.3 Penurunan Bunyi Vokal /o/ Menjadi Vokal /ɔ/	83
4.8.1.4 Penurunan Bunyi Vokal /u/ Menjadi Vokal /ɤ/	84
4.8.1.5 Penurunan Bunyi Vokal /o/ Menjadi Vokal /ɔ/	84
4.8.1.6 Penurunan Bunyi Vokal /i/ Menjadi Vokal /e/	84
4.8.1.7 Penurunan Bunyi Vokal /i/ Menjadi Vokal /ɛ/	84
4.8.1.8 Penurunan Bunyi Vokal /ɛ/ Menjadi Vokal /e/	85
4.8.2 Penaikan Bunyi pada Suku Kata Tertutup	85
4.8.3 Proses Penambahan Bunyi	85
4.8.3.1 Protesis	85
4.8.3.2 Epentesis	86
4.8.4 Proses Pengurangan Bunyi	86
4.8.4.1 Aferesis	86
4.8.4.2 Sinkop	87
<b>BAB V PENUTUP</b>	<b>88</b>
5.1 Simpulan	88
5.2 Saran	89
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>90</b>
<b>GLOSARIUM</b>	<b>92</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>95</b>





## DAFTAR SINGKATAN DAN TANDA

### DAFTAR SINGKATAN

BJ : Bahasa Jawa

BJP : Bahasa Jawa Pesisiran

BJB : Bahasa Jawa Baku

BJNL : Bahasa Jawa Njar Lor

BJNK : Bahasa Jawa Njar Kidul

DP : Daerah Penelitian

DYD : Daerah yang Diperbandingkan

BF : Beda Fonologi

BL : Beda Leksikal

### DAFTAR TANDA

[ ] : berian

/ / : fonem

“ ” : glos

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Perbandingan Segitiga Dialektometri	25
3.2 Kategori Perhitungan Dialektometri untuk Bidang Leksikal	26
3.3 Kategori Perhitungan Dialektometri untuk Bidang Fonologi	27
4.1 Beda Fonologi	33
4.2 Beda Leksikal	34
4.3 Keterangan Warna Berkas Isoglos Fonologi	39
4.5 Keterangan Warna Berkas Isoglos Leksikal	42



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Penamaan Bunyi Konsonan	13
1.2 Penamaan Bunyi Vokal	14
1.3 Peta Desa Paciran	15
3.1 Peta DP 1	19
3.2 Peta DP 2	20
3.3 Peta DP 3	20
3.4 Peta DP 4	21
3.5 Segitiga Dialektometri	25
4.1 Diagram Persentase Beda Fonologi	34
4.2 Diagram Persentase Beda Leksikal	35
4.3 Segibanyak Dialektometri	37
4.4 Berkas Isoglos Fonologi	38
4.5 Pola Berkas Isoglos Fonologi	40
4.6 Berkas Isoglos Leksikal	41
4.7 Pola Berkas Isoglos Leksikal	43
4.8 Contoh Peta Beda Fonologi	62
4.9 Contoh Peta Beda Leksikal	75

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Halaman

1. <i>Curriculum Vitae</i> .....	96
2. Pembeda Berian Antardaerah Penelitian.....	97
3. Perbandingan Berian Antardaerah Penelitian.....	107
4. Berkas Isoglos Fonologi.....	158
5. Berkas Isoglos Leksikal.....	161
6. Analisis Beda Fonologi Antardaerah Penelitian.....	163
7. Analisis Beda Leksikal Antardaerah Penelitian.....	176
8. Analisis Perubahan Bunyi.....	191
9. Pola Isoglos.....	202
10. Peta Bahasa.....	212
11. Informasi Informan.....	362
12. Surat Keterangan Perizinan Penelitian.....	370
13. Dokumentasi Penelitian.....	374
14. Berita Acara Bimbingan.....	376

